

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bawa :

1. Keterampilan sosial anak sebelum diberikan treatment bermain peran sangat rendah dan belum optimal. Rendahnya kemampuan keterampilan sosial pada anak tersebut dipengaruhi oleh kurang bervariasinya metode pembelajaran sebelumnya yang digunakan kurang bervariasi seperti bercerita dan bercakap-cakap, sehingga anak tidak terstimulus dengan baik. Hal ini juga terlihat dari data hasil analisis pada *Baseline-1*.
2. Metode bermain peran cukup berhasil dilakukan dan proses kegiatan bermain peran yang dilaksanakan selama intervensi menunjukkan hasil yang cukup signifikan dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Hal ini ditunjukkan dengan data analisis intervensi yang telah dipaparkan pada hasil temuan penelitian.
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan sosial anak setelah diberikan metode bermain peran. Subjek YVS meningkat sebesar 34,2%, subjek KK meningkat sebesar 31,5%, Subjek KBF meningkat sebesar 30,5%, dan Subjek SSA meningkat sebesar 41,6%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan masukan yaitu:

1. Bagi pendidik, ketika memberi pembelajaran hendaknya memberikan metode yang bervariasi dan sering melakukan stimulasi kepada anak dalam berinteraksi sosial terutama dalam mengutarakan masalah yang ada pada diri anak.

2. Bagi orang tua, agar sering memberikan perhatian lebih dengan sering mengajak berbicara, bermain, juga mengajak anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini selanjutnya. Bahwa banyak aspek lain yang dapat dikembangkan melalui metode bermain peran selain dari keterampilan sosial.

1.3 Rekomendasi

1. Bagi pendidik, metode bermain peran dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran untuk memberikan suatu pengalaman baru yang menyenangkan bagi anak. Metode bermain peran ini juga metode yang efektif yang dapat digunakan untuk menstimulus aspek sosial pada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengetahui dan mendalami mengenai keterampilan sosial dan metode bermain peran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diterapkan agar lebih baik dari pada penelitian sebelumnya.